

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi yaitu peneliti akan mempelajari kegiatan pelaksanaan pengelolaan limbah B3 di UDD PMI Kota Malang pada tahun 2022.

3.2 Pengambilan dan Kriteria Sampel Penelitian

3.2.1 Pengambilan Sampel

Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan pengambilan data pada tahun 2021-2022.

3.2.2 Kriteria sampel

Dalam penelitian ini tertera sebagai berikut :

- Limbah medis padat yang berbentuk padat, termasuk dalam kriteria limbah infeksius, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah container bertekanan, dan limbah kandungan logam berat yang tinggi.

3.3 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah Pengelolaan Limbah Padat

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut penjelasan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini

No.	Varibel	Definisi Operasional	Skala Data	Parameter
1.	Limbah Padat	adalah limbah yang dihasilkan dari aktifitas yang berbentuk padat.Misalnya jarum suntik, handscoon, masker, dll.	Nominal	a) Laju limbah pada B3 (kg/periode) Keterangan : ✓ ≤ 360 Kg = Sangat Sedikit ✓ $360 - 400$ kg = Sedikit ✓ $400 - 500$ kg = Cukup ✓ $500 - 600$ kg = Banyak ✓ ≥ 600 kg = Sangat Banyak

3.4 Metode penelitian

3.4.1 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Malang, Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data Sekunder berupa Standart Operasional Prosedur yang didapat dari UDD PMI Kota Malang untuk lembar observasi dalam ketaatan SOP dan arsip pengelolaan limbah medis padat periode 2021-2022.

2. Observasi

Obserasi dilakukan melali pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung menggunakan lembar observasi dan check list.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data akan didokumentasikan melalui tulisan dan gambar.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu mencari perbedaan berat tahun 2021-2022 dalam satuan persen.

$$\text{a. \% Berat} = \frac{\text{Berat Limbah (Kg)}}{\text{Total Keseluruhan Limbah (Kg)}} \times 100 \%$$

3.6.2 Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini akan berbentuk grafik dan histogram, yang akan memuat perbedaan hasil limbah medis padat B3 disetiap periode.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti yang digunakan dalam mengumpulkan data, sebagai berikut :

a) Kamera / Alat Dokumentasi

Menggunakan kamera realme C15

b) Lembar Observasi

Pada lembar observasi terdapat 2 lampiran, yaitu lembar checklist dan lembar observasi pengelolaan limbah padat dalam ketaatan standard operasional prosedur.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Inform Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipan pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain

2. Anonimitas

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat 22 ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Etika penelitian sangat diperlukan dalam penyusunan studi kasus, contoh hanya dalam budaya setempat, bila kita akan mewawancarai atau melibatkan seseorang sebagai subyek yang akan kita teliti, kita memerlukan persetujuan keluarga, istri dan anak serta suku setempat. Itulah perlunya sebagai peneliti harus bersikap etis, tidak mementingkan manfaatnya dari sisi kita, tapi manfaat responden juga menjadi tujuan utama. Jadi etika penelitian adalah bentuk tanggung jawab moral dari peneliti.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.